

BERKONTRIBUSI LUAR BIASA UNTUK SLEMAN

Enam Seniman/Budayawan Terima Anugerah Kebudayaan

SLEMAN (KR) - Sebanyak enam seniman/budayawan Sleman menerima Anugerah Kebudayaan Kabupaten Sleman 2023. Penghargaan dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman diserahkan Bupati Kustini di Pendapa Parasamya Kabupaten Sleman, Sabtu (2/12).

Terdapat enam kategori penghargaan Anugerah Kebudayaan yang diberikan kepada enam seniman & budayawan antara lain Niha Khoirunisa kategori anak-anak berprestasi di bidang kebudayaan, Wahjudi Djaja kategori budayawan, Agus Sukina kategori kreator, Agus Budi Nugroho kategori pelestari/pelaku seni, Mbah Asih kategori pelestari/pelaku tradisi budaya, dan Korem 0732/ Pamungkas selaku pengelola Bangunan

Cagar Budaya (BCB) Wisma Kaliurang untuk kategori pelestari/pelaku warisan budaya atau cagar budaya. Kepala Kundha Kabudayan Sleman Edy Winarya menjelaskan, Anugerah Kebudayaan Kabupaten Sleman 2023 merupakan ajang pemberian penghargaan kepada seniman dan budayawan, sekaligus untuk mendorong partisipasi masyarakat sehingga bisa berperan secara aktif dalam pelestarian budaya.

"Penghargaan Anugerah Kebudayaan Sleman diberikan kepada pihak yang berprestasi atau berkontribusi luar biasa sesuai dengan prestasi dan kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Sleman," jelasnya. Edy menambahkan, penetapan calon penerima penghargaan dilaksanakan melalui verifikasi dan penilaian terhadap usulan bakal calon penerima penghargaan yang masuk baik dari Kapanewon,

Organisasi/Kelompok Masyarakat Kebudayaan dan perorangan.

Usulan yang masuk dilakukan penilaian tim juri yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman nomor 36/Kep. Ka.Dinas Kebudayaan/ 2023.

Sementara Bupati Kustini menegaskan, Pemkab Sleman akan terus memberikan dukungan serta perhatian terhadap kegiatan yang termasuk dalam pemajuan dan pelestarian Kebudayaan di Kabupaten Sleman.

Diharapkan dengan salah satu penerima penghargaan yang berasal dari kalangan generasi muda,



KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama seniman/budayawan penerima Anugerah Kebudayaan Sleman 2023.

ke depan estafet pelestarian kebudayaan di Sleman terus dilakukan regenerasi dari seniman senior kepada junior.

"Semoga dengan penghargaan ini dapat memotivasi seniman Sleman untuk berkarya. Terlebih lagi ada salah satu penerima penghargaan dari generasi muda, sehingga

saya harap ada estafet dari seniman senior kepada seniman junior dalam melestarikan kebudayaan di Kabupaten Sleman," jelas Bupati. **(Has)-f**

Baksos Natal Implementasikan Pancasila

SLEMAN (KR) - Dalam rangkaian perayaan Natal 2023, GKJ Ambarrukmo menggelar pelayanan kesehatan dan bakti sosial untuk masyarakat sekitar gereja, Minggu (3/12) di Balai Dusun Ambarrukmo. Acara berjalan lancar dan guyub diikuti 160 warga dari 3 padukuhan, yaitu Papringan, Ambarrukmo dan Nologaten.

"Pelaksanaan pelayanan kesehatan bekerja sama dengan RS Bethesda Yogya," tutur Ketua Panitia Natal Bersama GKJ Ambarrukmo Krisamyo Mukti didampingi Ketua Pelaksana Edi Satmoko, dan Humas Kristanto Ardi Nugroho, Baksos dibuka Ketua Majelis/Pelindung Harsoyo Supriyadi dan Dukuh Ambarukmo Hendi Kurniawan.

Mukti menyebutkan, selain baksos juga diadakan bazar murah sembako untuk warga yang membutuhkan. "Berbagi kasih dengan sesama tanpa membedakan," tegasnya.

Terpisah, Anggota DPR/MPR RI Drs HM idham Samawi menyebutkan dengan membawa nilai-nilai Pancasila mendukung kegiatan sosial ini, terutama sebagai wujud Persatuan Indonesia. "Toleransi, dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika mempertahankan NKRI yang tetap eksis di usia 78 tahun dengan ideologi Pancasila," tandasnya. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

Baksos Natal GKJ Ambarrukmo untuk warga sekitar, Minggu (3/12) di Balai Dusun Ambarrukmo.

ANTISIPASI BENCANA ERUPSI MERAPI KSB 'Kumbo Karno' Dikukuhkan



KR-Istimewa

Simulasi penanggulangan bencana yang dibawa-kalangan warga Glagaharjo.

CANGKRINGAN (KR) - Untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menanggulangi ancaman bencana, Bupati Sleman Kustini mengukuhkan Tim Kelompok Siaga Bencana (KSB) 'Kumbo Karno' Kalurahan Glagaharjo, Cangkringan. Pengukuhan di lapangan Kantor Kalurahan Glagaharjo, Sabtu (2/12) ini digagas oleh Dinas Sosial DIY.

Pengukuhan diawali dengan simulasi penanggulangan bencana erupsi Gunung Merapi yang diperagakan oleh masyarakat Kalurahan Glagaharjo. Kemudian dilanjutkan pengukuhan tim KSB 'Kumbo Karno'. Usai pengukuhan, Bupati meninjau kesiapan serta keterampilan tim KSB dalam upaya penanggulangan bencana, seperti dapur umum, posko kesehatan, dan posko pengungsian.

Bupati mendukung kegiatan simulasi dan pengukuhan KSB ini. Mengingat kegiatan ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan keterampilan terkait mitigasi bencana di wilayah Kalurahan Glagaharjo.

"Seperti yang kita ketahui bahwa Glagaharjo ini termasuk kawasan rawan bencana. Kalau kita me-review tahun 2010, dampak erupsi Merapi luar biasa di Glagaharjo ini. Sehingga masyarakat perlu mempunyai kesiapsiagaan untuk meminimalisir dari dampak bencana tersebut," ungkap Bupati. **(Has)-f**

Bupati Apresiasi Penelitian UMY - Unisa

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mengapresiasi hadirnya buku 'Komunikasi Bencana Menuju Pariwisata Berkelanjutan' hasil penelitian kolaboratif UMY dan Unisa. Diharapkan, buku tersebut dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi efektivitas komunikasi bencana di Sleman yang rawan bencana. Sehingga wisatawan tetap nyaman.

"Buku ini sangat penting, terutama di Sleman yang merupakan daerah rawan bencana. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kami dalam menyusun strategi komunikasi bencana yang efektif. Meski berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) wisatawan tetap nyaman dan aman dalam berwisata," tutur Bupati di Rumah Dinas, beberapa waktu lalu.

Buku tersebut merupakan hasil riset tim kolaborasi dua perguruan tinggi yang dibiayai Hibah DRTPM Kemendikbudris-

tek 2023. Tim peneliti terdiri Dosen Ilmu Komunikasi UMY sebagai ketua tim Dr Adhianty Nurjanah. Sedang anggota tim Dosen Teknik Sipil UMY Jazaul Ikhsan PhD dan Dosen Ilmu Komunikasi Unisa Erwin Rasyid MSc.

Menurut Adhianty Nurjanah, isi buku membahas tentang pentingnya komunikasi bencana dalam mendukung pariwisata berkelanjutan. Selain juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko bencana sehingga masyarakat dapat lebih sigap dalam menghadapi bencana.

"Komunikasi bencana yang efektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko bencana. Sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi bencana. Selain itu, komunikasi bencana juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah," tambah Adhianty. **(Fsy)-f**



KR-Istimewa

Tim riset kolaborasi dari UMY dan Unisa Yogya menyerahkan buku hasil penelitian Komunikasi Bencana kepada Bupati Sleman.



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Optimalkan Libur Akhir Tahun, Dongkrak Target PAD



KR-Istimewa

Dedie Kusuma SE

SLEMAN (KR) - Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2023 sekitar Rp 1.088.934.414,194. Untuk capaian target sampai akhir November 2023 baru mencapai sekitar 90 persen. Diharapkan momentum libur akhir tahun ini dapat mendorong target PAD.

Ketua Komisi B DPRD Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, berdasarkan data dari Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), dari target yang telah ditentukan,

sekarang ini sudah tercapai Rp 932.285.002.371. Pihaknya berharap, eksekutif dapat mengoptimalkan liburan akhir tahun ini untuk mencapai target yang ditentukan.

"Masih ada waktu satu bulan. Dan masih ada momen liburan akhir tahun. Kami minta eksekutif dapat mengoptimalkan sektor pariwisata untuk mendorong PAD agar bisa mencapai target," kata Dedie, Minggu (3/12).

Untuk itu, Dedie meminta potensi pendapatan dari sektor pajak maupun retribusi yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata bisa dimaksimalkan lagi. Berdasarkan pengalaman sebelum-sebelumnya, Sleman menjadi tempat tujuan wisatawan dari berbagai wilayah untuk mengisi libur Hari Raya Natal dan tahun baru.

"Kabupaten Sleman akan dibanjiri wisatawan untuk mengisi libur akhir tahun. Tentu potensi dari sektor pajak dan retribusi akan cukup be-

sar. Seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan lainnya," ucap politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Di samping itu, Dedie juga meminta kepada pemerintah dan pelaku pariwisata untuk mempersiapkan sarana dan prasana pendukung objek wisata. Diantaranya akses jalan, penerangan jalan, kebersihan objek wisata, tempat

parkir, toilet dan lainnya. "Pemerintah daerah dan pelaku pariwisata harus mempersiapkan sarana dan prasana. Jangan sampai wisatawan kecewa karena sarana dan prasana tidak mendukung," pinta anggota legislatif dari Daerah Pemilihan (Dapil) Depok-Berbah ini.

Dedie juga menyoroti mentalitas para pelaku usaha jasa

pariwisata. Mereka harus menyambut wisatawan dengan senyum keramahmatan. Ini juga berlaku bagi para pengusaha kuliner. Para pengelola restoran hingga warung kaki lima diminta agar menyajikan menu kuliner yang berkualitas dan cukup kuantitasnya. Kalau wisatawan kecewa dengan fasilitas yang ada, tentu akan jadi bumerang

bagi pelaku usaha jasa pariwisata itu sendiri, termasuk pengusaha kuliner. "Usahakan agar wisatawan kasih bintang lima untuk penilaian di media sosial. Jangan sampai ada yang memberi bintang satu," ucap pengusaha gudeg ini.

Hal senada juga dikatakan Anggota Komisi B DPRD Sleman Sukanto SH. Selain tempat wisata, Kabupaten Sleman juga memiliki potensi kuliner yang cukup banyak. Bahkan tempat kuliner menjadi tempat jujugan wisatawan. "Untuk itu, pelaku usaha harus mempersiapkan diri menyambut wisatawan pada libur akhir tahun," kata politisi dari Fraksi Golkar ini.

Di antaranya, lanjut Sukanto, pelaku usaha jangan hanya mengejar kuantitas, namun juga harus menjaga kualitas rasa. Kemudian memberikan daftar menu beserta harganya kepada konsumen pada saat memesan. "Jangan aji mumpung saat libur akhir tahun. Tapi bagaimana mem-



KR-Istimewa

Sukanto SH

buat wisatawan puas dan senang dengan rasa kuliner yang ada di Kabupaten Sleman. Kalau mereka puas, tentu akan 'getok tular' ke orang lain," ucap anggota legislatif dari Dapil Seyegan, Godean, Minggir dan Moyudan ini.

Mbah Kamto, sapaan akrabnya, sangat optimis PAD bisa tercapai kalau pelaku pariwisata bisa saling bersinergi menyambut libur akhir tahun. Karena libur akhir tahun merupakan momentum mendorong PAD dari sektor pajak dan retribusi. **(Sni)-f**



KR-Saifulah Nur Ichwan

Komisi B DPRD Kabupaten Sleman rapat dengan Dinas Pariwisata membahas persiapan libur akhir tahun.